

Journal

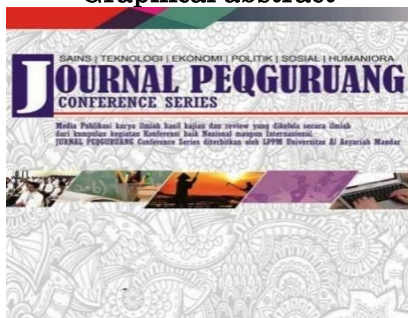
Pegguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

JPCS

Vol. 8 No. 1 MEI 2026

Graphical abstract



EVALUASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR DI UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR

¹Ahmad Kautsar, ²Ahmad Al Yakin, ³Abdul Khalik
¹Universitas Al Asyariah Mandar.

*Corresponding author

bayy2103@gmail.com

Abstract

The Indonesia Smart Card Scholarship Program (KIP-K) is a strategic government initiative to expand access to higher education for people with economic limitations. This study aims to evaluate the implementation of the KIP-K program at Al Asyariah Mandar University using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research findings indicate that in general the program implementation has been aligned with the regulatory objectives, but there are still aspects that are not optimal. The main obstacles include the low intensity of student capacity development (soft skills) and the absence of a sufficiently firm sanction mechanism for scholarship recipients who fail to meet academic standards. This study recommends strengthening structured mentoring programs and establishing stricter sanction regulations to ensure accountability and student success.

Keywords: Program Evaluation, CIPP Evaluation Model, KIP-Kuliah Program

Abstrak

Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) merupakan inisiatif strategis pemerintah untuk memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat dengan keterbatasan ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi program KIP-K di Universitas Al Asyariah Mandar menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum implementasi program telah selaras dengan tujuan regulasi, namun masih terdapat aspek yang belum optimal. Kendala utama meliputi rendahnya intensitas pembinaan pengembangan kapasitas mahasiswa (soft skills) dan belum adanya mekanisme sanksi yang cukup tegas bagi penerima beasiswa yang gagal memenuhi standar akademik. Rekomendasi penelitian ini adalah penguatan program pendampingan terstruktur dan penetapan regulasi sanksi yang lebih ketat guna menjamin akuntabilitas serta keberhasilan studi mahasiswa..

Kata Kunci: Evaluasi Program, Model Evaluasi CIPP, Program KIP Kuliah

Article history

DOI: 10.35329/jp.v8i1.6784

Received : 30-04-2026 / Received in revised form : 08-05-2026 / Accepted : 15-05-2026

1. PENDAHULUAN

Penanggulangan kemiskinan merupakan upaya yang Kemiskinan masih menjadi perhatian utama pemerintah. Seperti yang kita ketahui bersama, Indonesia adalah negara yang paling banyak penduduknya keempat di dunia dengan jumlah penduduk 283.487.931 jiwa dikutip dari (Detik.com. 2024). Menurut (BPS Indonesia. 2024) banyaknya penduduk di Indonesia ada sekitar 9,03% atau 25,22 juta orang Indonesia adalah orang miskin. Banyak kebijakan telah diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi kemiskinan, namun dampaknya tidak signifikan. Inilah salah satu sumber masalah saat ini. Pendidikan berkontribusi besar dalam menurunkan angka kemiskinan di masyarakat, Pendidikan memperbesar peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan berpenghasilan lebih baik. Hal ini karena pendidikan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di dunia kerja, sehingga produktivitas dan daya saing individu meningkat.

Kemiskinan yang dialami oleh banyak masyarakat menjadi salah satu hambatan utama dalam dunia pendidikan. Kondisi ekonomi yang terbatas menyebabkan akses terhadap pendidikan berkualitas menjadi sulit. Sesuai amanat UUD 1945 Pasal 31, pemerintah wajib menjamin hak warga negara atas pendidikan. Program KIP-Kuliah (dahulu Bidikmisi) hadir sejak 2020 sebagai bentuk intervensi negara untuk memastikan mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu dapat menyelesaikan studi tanpa kendala finansial. Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN) sebagai institusi di Sulawesi Barat memiliki tanggung jawab besar dalam menyelenggarakan program ini. Namun, terdapat fenomena penurunan prestasi akademik, pengambilan cuti studi di tengah jalan, hingga kegagalan lulus tepat waktu pada sejumlah penerima beasiswa. Hal ini memicu urgensi evaluasi untuk menilai efektivitas dan dampak program secara menyeluruh. Pendidikan menjadi kunci penting dalam mempersiapkan masa depan bangsa agar mampu bersaing secara global. Namun, kemiskinan berdampak serius dengan meningkatkan angka putus sekolah, menurunnya kualitas pendidikan, dan keterbatasan fasilitas belajar, sehingga perlu upaya serius untuk mengatasi masalah ini demi pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Namun, di tengah kemajuan saat ini, masih banyak anak Indonesia yang tidak bisa melanjutkan pendidikan mereka. Hal ini disebabkan oleh kenaikan biaya pendidikan yang terus meningkat setiap tahun, khususnya biaya untuk perguruan tinggi.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah menginisiasi langkah-langkah melalui

peluncuran program beasiswa khusus bagi siswa berprestasi yang terkendala biaya untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Salah satu program tersebut adalah Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebelumnya, pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menjalankan program beasiswa Bidikmisi sejak 2010, yang mendukung lulusan SMA/SMK dari latar belakang keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Namun, mulai tahun 2020, program tersebut berganti nama menjadi KIP-K, dengan mekanisme pelaksanaan yang hampir sama dengan Bidikmisi. Program KIP-K memberikan dukungan finansial berupa biaya pendidikan dan tunjangan hidup bagi siswa yang memenuhi persyaratan, sehingga mereka dapat mencapai pendidikan tinggi tanpa terbebani oleh kendala keuangan.

Penyelenggaraan beasiswa menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memastikan pemerataan dan kesempatan pendidikan bagi anak bangsa. Sebagai wakil rakyat, pemerintah memiliki peran penting dalam hal ini. Oleh karena itu, penting untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program KIP Kuliah agar dapat mengetahui dampak dan efektivitas program tersebut. Menurut Tayibnapis dalam (Ashiong P. 2015), program adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan membawa hasil atau pengaruh.

Evaluasi program merupakan proses pengumpulan data mengenai kinerja suatu program yang digunakan untuk membuat keputusan yang tepat terkait program tersebut. Tujuan evaluasi adalah untuk menilai apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan tujuan awal yang ditetapkan, serta untuk memastikan apakah program tersebut telah berhasil dilaksanakan atau belum.

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah inisiatif nasional yang dijalankan di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu wilayah yang mengimplementasikan program ini adalah Provinsi Sulawesi Barat. Sulawesi Barat adalah salah satu dari lima belas provinsi termiskin di Indonesia. Sulawesi Barat menduduki peringkat 11 dalam 15 provinsi termiskin di Indonesia. Di lansir data (BPS Provinsi Sulawesi Barat. 2023) merilis data bahwa penduduk miskin di Sulawesi Barat yaitu 11,92%.

Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN), yang berlokasi di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat, Universitas Al Asyariah Mandar diwajibkan memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat di wilayah tersebut untuk mendapatkan pendidikan tinggi. Sebagai bentuk dukungan bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetapi mengalami kendala biaya, UNASMAN menjalankan program Kartu Indonesia Pintar (KIP). Program ini membantu mengurangi beban biaya pendidikan agar lebih banyak mahasiswa yang dapat mengakses pendidikan tinggi dengan lebih mudah.

Dengan hadirnya KIP Kuliah ini sangat bermanfaat bagi banyak orang. Namun perlu diingat bahwa para

penerima bantuan memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi, yaitu penerima beasiswa KIP-Kuliah berhak mendapatkan pelayanan perbankan yang sesuai dengan aturan, Pembinaan program KIP Kuliah yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi atau LLDIKTI (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi), biaya kuliah dan biaya hidup, layanan konsultasi program, dan KIP Digital. Kemudian yang menjadi kewajiban penerima beasiswa KIP-Kuliah seperti mempunyai prestasi akademik yang bagus, lulus tepat waktu, tidak melanggar aturan yang menjadi penyebab dibatalkannya KIP Kuliah, dan aktif mengikuti kegiatan akademik atau non akademik.

Berdasarkan hak dan kewajiban penerima beasiswa KIP-Kuliah, Universitas Al Asyariah Mandar memiliki tanggung jawab sebagai penyelenggara beasiswa untuk menjamin kelangsungan studi mahasiswa hingga selesai tepat waktu. Selain itu, perguruan tinggi ini harus mendukung mahasiswa agar berprestasi baik secara akademik maupun non-akademik, serta mencetak lulusan yang berkarakter, mandiri, dan produktif. Meski fasilitas beasiswa KIP Kuliah tersedia, masih terdapat berbagai permasalahan yang terjadi khususnya di Universitas Al Asyariah Mandar.

Di Universitas Al Asyariah Mandar sebagai mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar, peneliti menemukan permasalahan dalam pelaksanaan program KIP Kuliah masih terdapat beberapa mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang bisa dikatakan tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti tidak dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu dan belum lulus sampai sekarang. Selain itu, terdapat mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yang mengambil cuti kuliah di pertengahan studi serta beberapa mahasiswa yang mengalami kemunduran dalam prestasi akademiknya sehingga beasiswa yang telah diberikan terpaksa dihentikan karena nilai IPK yang tidak cukup standar minimal.

Hal ini sangat memprihatinkan dikarenakan sebagai mahasiswa penerima beasiswa kurang memiliki rasa tanggung jawab bahwa mereka adalah orang yang terpilih dari sekian banyaknya mahasiswa yang terpilih oleh pemerintah untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat bersaing di kancah Internasional dan unggul sehingga dapat membantu percepatan pembangunan bangsa Indonesia. Akan tetapi dari penyelenggara program KIP Kuliah tidak ada sanksi yang berat sehingga membuat efek jera kepada penerima beasiswa KIP-Kuliah.

Kemudian juga, untuk alumni penerima beasiswa KIP Kuliah tidak di adakan monitoring kembali yang sebagaimana kita tahu seharusnya hal ini menjadi perhatian juga oleh universitas dan alumni penerima beasiswa KIP Kuliah yang tidak hanya sekedar menerima beasiswa, tetapi peran dan kontribusinya juga dibutuhkan untuk Indonesia dan terkhusus untuk Universitas Al Asyariah Mandar karena sudah di biayai oleh pemerintah, dan sudah seharusnya pemerintah mengharapkan peran dan kontribusi mereka untuk dapat memutus rantai miskin sebagaimana yang

tertuang dalam tujuan Program KIP Kuliah. Hal inilah yang akan dikaji kemudian dalam penelitian ini.

Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Universitas Al Asyariah Mandar" sebagai tanggapan atas masalah yang ada. Universitas Al Asyariah Mandar dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu institusi pendidikan yang menerapkan program KIP-K. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif program KIP-K dilaksanakan di institusi tersebut dan seberapa besar dampak yang ditimbulkannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Evaluasi dilakukan melalui model CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk membedah setiap fase program. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, melibatkan pengelola KIP-K di universitas, ketua program studi, serta mahasiswa dan alumni penerima beasiswa. Data dianalisis secara berkesinambungan hingga mencapai saturasi untuk memastikan validitas temuan. Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan melalui evaluasi model CIPP.

Studi ini difokuskan pada penilaian program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) melalui penerapan model evaluasi CIPP, yang mencakup dimensi Konteks (Context), Masukan (Input), Proses (Process), serta Produk (Product) sebagaimana dikemukakan oleh Stufflebeam dalam (MPI. Rusman. 2018). Dalam menentukan narasumber, peneliti menerapkan teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan informan secara sadar berdasarkan kriteria dan pertimbangan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian terkait beasiswa KIP-Kuliah.

Pada penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, disamping memanfaatkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam kerangka penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dari beraneka sumber melalui berbagai metode yang diterapkan secara bertahap dan berkesinambungan hingga mencapai tahap saturasi data. Melalui pengamatan yang kontinyu, keragaman data yang terkumpul pun semakin melimpah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

KIP Kuliah, atau Kartu Indonesia Pintar Kuliah, adalah inisiatif bantuan beasiswa yang disediakan oleh pemerintah untuk mendukung warga Indonesia dalam melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Inisiatif ini secara utama menyasar keluarga dengan kondisi ekonomi rendah, sesuai ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar (Kemendibud. 2020). KIP Kuliah memastikan kelancaran proses belajar mahasiswa dengan menyediakan pembiayaan kuliah serta bantuan biaya hidup bulanan bagi siswa yang memenuhi kriteria ekonomi dan akademik. Secara keseluruhan, program ini dimaksudkan untuk memungkinkan mahasiswa dari

latar belakang kurang mampu mengejar pendidikan tinggi tanpa terbebani oleh kendala finansial

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar, tujuan dari pelaksanaan program beasiswa KIP Kuliah adalah:

- a) Meningkatkan perluasan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa warga negara Indonesia yang tidak mampu secara ekonomi;
- b) Meningkatkan prestasi Mahasiswa pada bidang akademik dan nonakademik;
- c) Menjamin keberlangsungan studi Mahasiswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, atau tertinggal, dan/atau menempuh studi pada perguruan tinggi wilayah yang terkena dampak bencana alam atau konflik sosial; dan/atau
- d) Meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi.

Selanjutnya, pembahasan ini akan diarahkan untuk mengetahui hasil evaluasi program KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar menggunakan indikator-indikator kunci yang disusun berdasarkan teori evaluasi program, agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana program ini berjalan di Universitas Al Asyariah Mandar. Untuk melihat apa saja yang dilakukan pihak Universitas sebagai penyelenggara KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar untuk mengevaluasi pencapaian tujuan program KIP Kuliah yang dilaksanakan, penulis menerapkan model evaluasi CIPP yang telah dikembangkan oleh Stufflebeam, yang mencakup :

1. Evaluasi *Context* (Konteks)

Pada tahap ini, Evaluasi program dilakukan pada lingkungan di sekitar program beasiswa KIP Kuliah, tujuan program beasiswa KIP Kuliah, dan landasan hukum. Pada tahap ini peneliti menganalisis mengenai landasan hukum pelaksanaan KIP-Kuliah sudah jelas didalam peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 10 tahun 2020 yang berbicara mengenai Program Indonesia Pintar (PIP) ditujukan untuk pelajar yang telah diterima di perguruan tinggi, termasuk penyandang disabilitas, dengan prioritas utama pada pelajar dari keluarga miskin atau rentan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu alumni penerima KIP Kuliah mengenai latar belakang pelaksanaan KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar mengatakan pada tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah biaya hidup dan biaya pendidikan yang diterima para penerima bantuan beasiswa KIP Kuliah, yang awalnya untuk biaya pendidikan mendapatkan Rp 2.400.000 menjadi Rp4.000.000, dan untuk biaya hidup yang awalnya Rp4.200.000 mengalami kenaikan menjadi Rp 4.800.000.

Kemudian dari hasil wawancara dengan Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Kepegawaian sebagai pengelola KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar mengenai latar belakang pelaksanaan KIP Kuliah mengatakan pada tahun 2023 mengalami penambahan bentuk dari KIP Kuliah yang awalnya hanya ada 1 skema

menjadi 2 bentuk skema. Untuk skema 1 mendapatkan biaya pendidikan dan biaya hidup, dan untuk skema 2 hanya mendapatkan biaya pendidikan saja. Tetapi penambahan bentuk KIP kuliah ini hanya ada pada tahun 2023, pada tahun berikutnya kembali menjadi 1 bentuk skema. Seperti penjelasan dalam Panduan Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah Merdeka 2023 (Kemendikburistek. 2023)

Selanjutnya mengenai tujuan KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar, pengelola KIP Kuliah mengatakan tujuan pelaksanaan KIP Kuliah agar mahasiswa penerima KIP Kuliah dapat fokus dalam menjalani perkuliahan tanpa terbebani masalah biaya, menghilangkan hambatan kemiskinan yang dapat menghalangi akses, dan kelanjutan pendidikan tinggi bagi mahasiswa kurang mampu dan nisiatif ini selaras dengan sasaran pemerintah untuk memperluas akses serta memastikan pemerataan pendidikan tingkat tinggi melalui beragam upaya, di mana KIP Kuliah menjadi salah satu komponen utama dari program Kementerian Pendidikan.

Kemudian dari hasil wawancara dengan salah satu Ketua Program Studi di Universitas Al Asyariah Mandar mengatakan tujuan dari pemerintah mengenai program ini sama dengan apa yang menjadi tujuan pelaksanaan KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar.

2. Evaluasi *Input* (Masukan)

Pada tahap masukan evaluasi program, mencakup pengelola program beasiswa KIP Kuliah dan pendanaan Program KIP Kuliah. Dari hasil wawancara dengan Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Kepegawaian mengenai pengelolaan KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar mengatakan sistem pelaporan disediakan oleh pihak LLDIKTI. Ada dua bentuk pelaporan yang dilaksanakan. Pertama melalui sistem dan satunya berupa penyetoran berkas yang dikirim langsung ke LLDIKTI XI di makassar. Bentuk pelaporan sudah termasuk proses seleksi sampai pencairan biaya yang diberikan kepada mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah, sementara untuk bentuk file dikirim melalui sitem yang dibuat PUSLABDIK.

Pengelolaan KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar menerapkan sistem pelaporan yang terintegritas dan berlapis, baik secara fisik maupun digital. Hal ini mendukung transparansi, akuntabilitas, serta kemudahan dalam pengawasan dan pelacakan program di likungan LLDIKTI.

Kemudian dari hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa KIP Kuliah mengenai pengelolaan KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar mengatakan bahwa biaya yang sudah cair bisa diketahui dari akun KIP Kuliah yang di buat pada saat mendaftar beasiswa KIP Kuliah. Dengan ini dapat diketahui pengelolaan KIP Kuliah memanfaatkan sistem digital yang dimana mahasiswa dan pengelola Universitas untuk memantau aliran dana secara efisien dan transparan, sehingga memastikan bantuan tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kemudian mengenai pendanaan KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar, Kepala Bagian

Kemahasiswaan dan Kepegawaian mengatakan Untuk biaya pendidikan itu masuk di rekening Universitas langsung, sementara biaya hidup itu masuk di rekening mahasiswa. Jadi dana yang masuk akan mereka tahu lewat notifikasi yang masuk di email mereka, kemudian akun yang saya punya sebagai pengelola juga bisa melihat apakah dana sudah dicairkan atau belum oleh LLDIKTI.

Berdasarkan wawancara dengan seorang mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar, disebutkan bahwa ia memperoleh Rp4.800.000 untuk keperluan biaya hidup, sedangkan dana pendidikan senilai Rp4.000.000 langsung disalurkan ke rekening kampus dan selalu tiba tepat waktu

Penyaluran dana pelaksanaannya sudah dikelola dengan baik, transparan, dan efisien sehingga mendukung kelancaran studi mahasiswa penerima beasiswa serta memastikan hak mereka terpenuhi tanpa hambatan birokrasi. Penjelasan tersebut menyajikan tinjauan komprehensif tentang elemen input program KIP Kuliah, khususnya dari aspek pengelolaan dan pendanaan, yang turut mendukung keberhasilan implementasi program sejalan dengan sasaran pemerintah guna memperluas kesempatan mengikuti pendidikan tinggi bagi siswa yang berasal dari keluarga rendah.

3. Evaluasi *Process* (Proses)

Terkait dengan evaluasi proses ini berbicara tentang proses evaluasi selama implementasi kebijakan, termasuk identifikasi permasalahan tatalaksana kebijakan dan kegiatan. Pada tahap ini mencakup sosialisasi, alur pendaftaran, dan seleksi yang di lakukan pihak Universitas.

Untuk mengenai sosialisasi yang di lakukan oleh pihak Universitas yang di jawab oleh Kepala bagian Kemahasiswaan dan Kepegawaian mengatakan bahwa sosialisasi KIP Kuliah selalu dititip bersamaan penerimaan mahasiswa baru, jadi tim sosialisasi kampus melakukan kunjungan-kunjungan kesekolah-sekolah terkait dengan sosialisasi kampus, sosialisasi prodi juga membawa terkait sosialisasi terkait dengan bahwa UNASMAN juga perguruan tinggi penyelenggara KIP Kuliah. Untuk penguatan kapasitas pasti ada dan Kami dari pihak universitas selalu mendorong mahasiswa, kadang juga saya laksanakan evaluasi itu memanggil mereka satu per satu dengan rentan waktu yang panjang, sekaligus juga membicarakan hal-hal terkait dengan pengecekan IPS (Indeks Prestasi Semester) mereka di setiap semester.

Sosialisasi program KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar dilakukan bersamaan dengan pengenalan Universitas di sekolah-sekolah, sekaligus menyampaikan informasi terkait program KIP-Kuliah yang terselenggara di Universitas Al Asyariah Mandar, kemudian untuk pembinaan termasuk evaluasi secara individu dengan memanggil mahasiswa untuk membahas perkembangan akademik, seperti pengecekan Indeks Prestasi Semester (IPS), dan pendekatan ini bertujuan agar mahasiswa penerima KIP Kuliah tidak hanya

mendapatkan bantuan finansial, tetapi juga didorong untuk berprestasi dan menyelesaikan studinya dengan baik.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan salah seorang Ketua Jurusan di Universitas Al Asyariah Mandar, disebutkan bahwa sebelum ta'aruf biasanya saya menyampaikan bagi mahasiswa yang membutuhkan bantuan kuliah silahkan buat akun KIP, nanti akan diseleksi pihak Universitas. Kemudian setelah dinyatakan lulus menerima bantuan KIP Kuliah akan diadakan penguatan di masing-masing mahasiswa.

Dari yang dikatakan oleh salah satu ketua Jurusan yang di Universitas Al Asyariah Mandar dapat dapat diketahui bahwa setelah kegiatan sosialisasi yang di lakukan oleh pihak Universitas, pihak prodi juga melakukan sosialisasi bahwa Universitas Al Asyariah menyelenggarakan program KIP-Kuliah ketika calon mahasiswa telah mengikuti sesi wawancara di masa pendaftaran ulang, kemudian untuk pembinaan dilaksanakan kembali dari pihak prodi masing-masing

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada program khusus yang dilakukan pihak Universitas dalam penguatan kapasitas penerima bantuan Program KIP Kuliah dalam sebuah kegiatan. Seperti yang dilakukan UIN Palu yang melaksanakan pelatihan laboratorium ibadah, pelatihan penulisan karya ilmiah, dan kegiatan pelatihan soft skill sebagai bentuk upaya pembinaan daya saing dan kompetensi penerima KIP-Kuliah, dan beberapa kampus lainnya (Kementrian Republik Indonesia. 2023)

Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Universitas Al Asyariah Mandar merupakan salah satu tugas dan tanggungjawab sebagai Perguruan Tinggi penyelenggara program beasiswa KIP Kuliah. Sosialisasi yang dilaksanakan Universitas Al Asyariah Mandar untuk mahasiswa melakukan pembinaan dan evaluasi secara individual terhadap mahasiswa penerima KIP Kuliah dengan memantau perkembangan akademik mereka, seperti pengecekan Indeks Prestasi Semester (IPS) secara berkala. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya mendapatkan bantuan finansial, tetapi juga termotivasi untuk berprestasi dan menyelesaikan studinya tepat waktu.

Sosialisasi juga dilakukan pada tahap pendaftaran ulang melalui sesi wawancara dan pengarahan bagi calon mahasiswa yang membutuhkan bantuan. Setelah dinyatakan lolos sebagai penerima KIP Kuliah, mahasiswa tersebut kemudian mendapatkan penguatan dan pembinaan lebih lanjut dari program studi masing-masing. Dengan demikian, sosialisasi dan pembinaan program KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar dilakukan secara berkesinambungan dan melibatkan berbagai pihak untuk mendukung keberhasilan mahasiswa penerima beasiswa.

Tetapi untuk penguatan kapasitas mahasiswa penerima KIP Kuliah itu tidak ada kegiatan khusus yang dibuat oleh pihak Universitas. Penguatan kapasitas ini diwujudkan melalui berbagai program pembinaan, pelatihan, pendampingan akademik dan non-akademik yang terstruktur, baik oleh pemerintah maupun perguruan tinggi penyelenggara KIP Kuliah, sehingga

penerima beasiswa dapat berkembang secara menyeluruh dan mandiri dalam menghadapi tantangan masa depan. Seperti yang dilakukan UIN Palu yang melaksanakan pelatihan laborarorium ibadah, pelatihan penulisan karya ilmiah, dan kegiatan pelatihan soft skill sebagai bentuk upaya pembinaan daya saing dan kompetensi penerima KIP-Kuliah, Dilansir dari pendis.kemenag.go.id (2023).

Kemudian mengenai alur pendaftaran KIP Kuliah di Universitas Alasyariah Mandar pihak Universitas hal ini diwakili Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Kepegawaian mengatakan Alur pendaftaran KIP yaitu pertama dia membuat akun KIP secara mandiri, yang di akses melalui link tersedia, setelah itu mengisi isian data yang ada di akun masing-masing, termasuk permintaan dokumen yang harus di upload segala macam, setelah itu mereka kemudian melapor diri ke UNASMAN dengan mengakses google form yang kami sebar agar data dimasukkan di database kami sebagai mahasiswa yang mau diajukan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa penerima KIP Kuliah mengatakan awalnya kami diarahkan untuk membuat akun KIP sendiri, kemudian melengkapi alamat email yang aktif, data diri seperti NIK, NPSN, dan NISN. Setelah itu akan ada kode akses yang masuk di alamat email yang di daftarkan, selanjutnya mengisi kelengkapan berkas biodata, keterangan tidak mampu, dan lain-lain. Setelah itu mengisi google form yang dibagikan pihak Universitas kemudian mengisi data diri dan kelengkapan berkas yang sudah di upload di akun KIP.

Pada indikator alur pendaftaran membahas tentang tahap demi tahap yang dilakukan oleh pendaftar penerima beasiswa KIP Kuliah yang diatur SOP yang dibuat pihak Universitas mengenai alur pendaftaran KIP Kuliah Merdeka. yang dimana alur pendaftaran yang dibuat sama dengan yang ada didalam pedoman pendaftaran KIP Kuliah yang dikeluarkan oleh PUSLAPDIK

Selanjutnya mengenai seleksi yang dilakukan pihak Universitas Al Asyariah Mandar, Dari hasil wawancara dengan Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Kepegawaian mengatakan Kami memverifikasi data-data mahasiswa ini melalui persyaratan yang tadi saya sebutkan, kemudian verifikasi yang kami lakukan seperti pengecekan data mahasiswa, menghubungi calon mahasiswa satu per satu, setelah itu kami ajukan ke LLDIKTI. Yang kemudian diverifikasi lagi oleh pihak LLDIKTI jika kemudian ada ditemukan yang tidak layak misal diluar dari pengamatan kami mungkin, LLDIKTI akan menyarankan untuk diganti. Periode pengajuan nama ini nanti dilaksanakan ketika sudah menyangkut status mahasiswa artinya mereka sudah memiliki NPM (Nomor Pokok Mahasiswa).

Pada proses seleksi dilakukan dengan verifikasi data yang teliti dan berlapis. Tahap awal meliputi pengecekan kelengkapan dan keabsahan dokumen persyaratan calon mahasiswa, serta konfirmasi langsung melalui komunikasi satu per satu dengan calon penerima. Setelah verifikasi internal, daftar calon penerima diajukan ke LLDIKTI untuk diverifikasi ulang. LLDIKTI memiliki

kewenangan untuk menolak atau merekomendasikan penggantian calon penerima jika ditemukan ketidaksesuaian data atau ketidaklayakan.

Hal ini menjamin bahwa bantuan disalurkan kepada mahasiswa yang telah terdaftar secara resmi di perguruan tinggi. Mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel ini esensial untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan serta memastikan program KIP Kuliah memberikan manfaat optimal bagi mahasiswa yang benar-benar memerlukan dukungan tersebut.

4. Evaluasi *Product* (Produk)

Evaluasi produk atau hasil bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan di tahap selanjutnya. Evaluasi ini memperkirakan sejauh mana tujuan telah tercapai dengan melakukan pengukuran dan penafsiran terhadap hasil yang diperoleh. Tujuan pokok dari evaluasi ini adalah memperoleh informasi terkait pelaksanaan program pemantauan serta dampak yang dihasilkan.

Mengenai bagaimana monitoring program yang dilakukan pihak Universitas, Kepala Bagian Kemahasiswaan mengatakan Evaluasi itu dilaksanakan dengan cara mengumpulkan, tapi karena kapasitas yang terlalu padat jadi dibagi menjadi per fakultas, kadang juga saya laksanakan evaluasi itu memanggil mereka satu per satu dengan rentan waktu yang panjang, sekaligus juga membicarakan hal-hal terkait dengan pengecekan IPS (Indeks Prestasi Semester) mereka di setiap semester. Dan untuk alumni kami bekerja sama bidang akademik dalam pelacakan, jadi kita tetap mengecek alumni penerima KIP Kuliah, apakah sudah bekerja apa segala macam, juga kemudian meminta bantuan mereka melibatkan mereka dalam sosialisasi Universitas.

Kemudian dari pihak alumni penerima bantuan KIP Kuliah mengatakan dari pihak kampus pernah menghubungi saya untuk menanyakan perkembangan yang terjadi pada saya, termasuk status pekerjaan. Kemudian pihak kampus meminta saya untuk mengajak kerabat atau keluarga saya yang mau berkuliah untuk berkuliah di UNASMAN

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa penerima bantuan beasiswa KIP Kuliah, disebutkan bahwa monitoring yang dilakukan itu ketika setelah ujian akhir semester, yang kemudian kami diarahkan untuk mencetak KHS yang disetor ke dengan Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Kepegawaian.

Monitoring Program KIP Kuliah dilakukan dengan evaluasi kinerja mahasiswa penerima beasiswa. Salah satu fokus utama monitoring adalah pengecekan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Kartu Hasil Studi (KHS) setiap semester untuk memastikan mahasiswa tetap aktif dan berprestasi secara akademik. Selain itu, Universitas juga melakukan pelacakan alumni penerima KIP Kuliah bekerja sama dengan bidang akademik untuk mengetahui status pekerjaan mereka setelah lulus. Alumni yang telah berhasil juga dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi Universitas sebagai bentuk kontribusi balik dan penguatan jaringan program. Dan selanjutnya mengenai hasil program KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah

Mandar, Menurut Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Kepegawaian di Universitas Al Asyariah Mandar mengatakan penerima KIP Kuliah angkatan pertama yaitu angkatan tahun 2020 dari sekitar 67 orang, hanya 7 orang yang tidak cumlaude. Sisanya cumlaude semua. Artinya beasiswa ini diperuntukkan untuk orang yang tepat karena mereka mampu cumlaude. prestasi penerima KIP Kuliah itu sangat bagus. Memang ada beberapa yang kami berhentikan karena lebih memilih menikah, tapi memang di aturan itu persyaratannya adalah dilarang menikah. Secara sah itu kami berhentikan karena mereka melanggar persyaratannya yang memang di tentukan pedoman KIP Kuliah, jadi bukan dari perguruan tinggi. Dan agak mengecewakan kalau misalnya ada beberapa mahasiswa yang rendah IPS nya akhirnya di berhentikan, tapi pemberhentian itu tidak melihat dari IPS saja tetapi kami juga sering melakukan teguran langsung, artinya ketika kemudian teguran pertama tidak diindahkan, bahkan nilai tetap rendah yang sama apa yang sudah ada dalam pedoman atau persyaratan KIP.

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa KIP Kuliah mengatakan sangat terbantu dengan adanya beasiswa KIP Kuliah, saya bisa kuliah tanpa memikirkan biayanya, dan juga tidak membebankan kedua orang tua saya dalam menyelesaikan studi saya.

Hasil pelaksanaan Program KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar menunjukkan capaian yang sangat positif. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Kepegawaian, mayoritas penerima beasiswa angkatan pertama tahun 2020 berhasil meraih predikat cumlaude, dengan hanya sedikit yang tidak mencapai predikat tersebut.

Namun, Universitas juga menerapkan aturan ketat sesuai pedoman KIP Kuliah, seperti pemberhentian bagi mahasiswa yang melanggar ketentuan, misalnya menikah selama masa studi, yang memang dilarang dalam pedoman program. Pemberhentian ini bukan keputusan sepihak perguruan tinggi, melainkan berdasarkan aturan resmi program. Selain itu, mahasiswa dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) rendah juga dapat diberhentikan, namun sebelum itu dilakukan, universitas memberikan teguran dan pembinaan terlebih dahulu. Jika teguran tidak diindahkan dan prestasi tetap di bawah standar yang ditetapkan, maka pemberhentian menjadi langkah yang diambil untuk menjaga mutu dan keberlanjutan program.

Program KIP Kuliah yang dijalankan di Universitas Al Asyariah Mandar telah sukses dalam memperluas akses serta meningkatkan mutu pendidikan bagi mahasiswa dari latar belakang ekonomi rendah, berkat pengawasan yang ketat dan dukungan yang berkesinambungan, yang pada akhirnya memastikan pencapaian akademik yang optimal serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan program di masa mendatang.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap setiap tahap model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), implementasi program beasiswa KIP Kuliah di Universitas Al Asyariah Mandar secara keseluruhan telah selaras dengan target yang direncanakan, walaupun masih ada beberapa elemen yang memerlukan penyempurnaan, pemeliharaan, serta pengembangan lanjutan. Secara keseluruhan, program beasiswa KIP Kuliah di universitas tersebut belum mencapai tingkat optimal dalam hal pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi non-akademik maupun akademik mahasiswa. Oleh sebab itu, berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, direkomendasikan untuk memperkuat pembinaan, menyelenggarakan pelatihan soft skill guna mendorong peningkatan prestasi mahasiswa, serta menetapkan regulasi sanksi yang tegas bagi mahasiswa yang gagal menyelesaikan studi sesuai jadwal tepat waktu atau yang mengalami penurunan IPK di bawah ambang batas minimum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashiong, P. (2015). Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan. *Scolaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024, 1 Juli). *Persentase penduduk miskin Maret 2024 turun menjadi 9,03 persen*. <https://www.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat. (2023). *Tingkat kemiskinan Sulawesi Barat September 2022 sebesar 11,92 persen*. <https://sulbar.bps.go.id>.
- Detikedu. (2024, 21 Agustus). *10 negara dengan populasi dan angka kelahiran terbesar di dunia, ada Indonesia*. Detikcom. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7497824/10-negara-dengan-populasi-dan-angka-kelahiran-terbesar-di-dunia-ada-indonesia>.
- Kementerian Agama RI. (2023, 14 Juli). *UIN Palu tingkatkan kapasitas 498 mahasiswa penerima KIP Kuliah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. <https://pendis.kemenag.go.id/read/uin-palu-tingkatkan-kapasitas-498-mahasiswa-penerima-kip-kuliah>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar..*
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*.

Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik).
(2023). *Panduan pendaftaran Kartu Indonesia Pintar
Kuliah Merdeka 2023*. Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Rusman. (2018). *Efektivitas evaluasi model CIPP
(Context, Input, Process, Product)*. [Skripsi/Tesis,
UMSurabaya Repository].